

**ANALISA *RETURN* SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH  
KEBIJAKANPEMBATASAN SOSIAL BERKALA  
BESAR (PSBB) PADAPERUSAHAAN SEKTOR  
PERBANKAN DIGITALYANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RHIZKY PAUL MALDINI PASARIBU**

**198320228**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/5/24

**ANALISA *RETURN* SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH  
KEBIJAKANPEMBATASAN SOSIAL BERSKALA  
BESAR (PSBB) PADAPERUSAHAAN SEKTOR  
PERBANKAN DIGITALYANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



**OLEH:  
RHIZKY PAUL MALDINI PASARIBU  
198320228**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/5/24

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisa *return* saham sebelum dan sesudah kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada perusahaan sektor perbankan digital yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)  
Nama : Rhizky Paul Maldni Pasaribu  
NPM : 198320228  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Dr. Ahmad Prayudi, SE, MM)

(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :

(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)

(Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si)

Dekan

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 04 April 2024

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahawa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian- bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi- sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 April 2024



RHIZKY PAUL MALDINI PASARIBU  
NPM: 198320228

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rhizky Paul Maldini Pasaribu  
Npm : 198320228  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti No Eksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ANALISA *RETURN SAHAM* SEBELUM DAN SESUDAH KEBIJAKAN PEBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DIGITAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) ” dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 04 April 2024



**RHIZKY PAUL MALDINI PASARIBU**  
NPM: 198320228

## RIWAYAT HIDUP

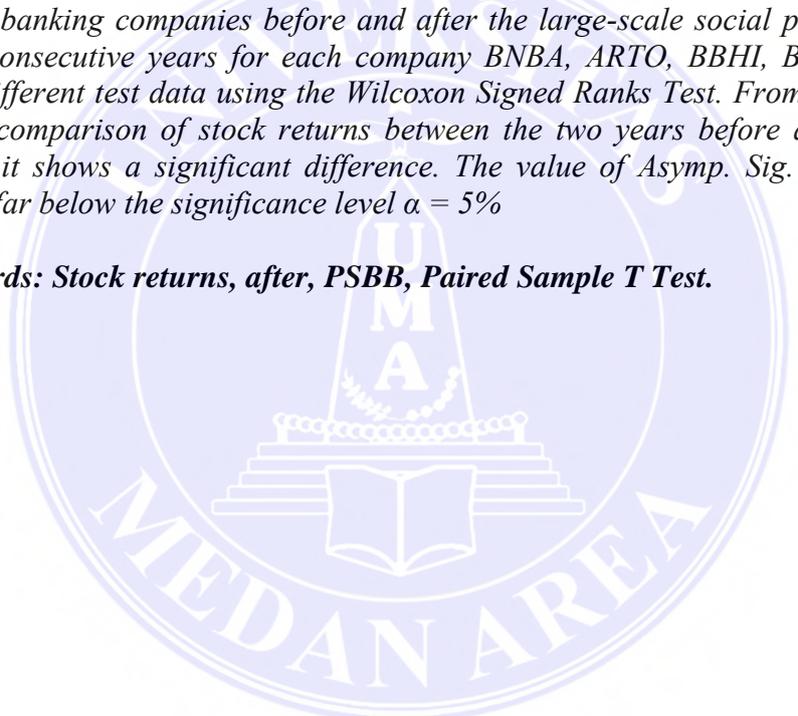


NAMA	RHIZKY PAUL MALDINI PASARIBU
NPM	198320228
TEMPAT, TANGGAL LAHIR	MEDAN. 03 OKTOBER 2001
NAMA ORANG TUA	
AYAH	LAMHOT PASARIBU
IBU	SELPHI Br. SITOMPUL
RIWAYAT PENDIDIKAN	
SMP	SMP METHODSIT-12
SMA/SMK	SMA 13 N MEDAN
RIWAYAT STUDI UMA	-
PENGALAMAN KERJA	-
NO HP / WA	081273353610
EMAIL	<a href="mailto:Rhizkypasaribu1@gmail.com">Rhizkypasaribu1@gmail.com</a>

## ABSTRACT

*The emergence of the COVID-19 pandemic at the end of 2019 forced the Government of the Republic of Indonesia to implement the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy in several regions, resulting in a significant impact on economic activity, including digital banking stocks. This quantitative research aims to analyze the differences in stock returns before and after PSBB in digital banking sector companies on the Indonesia Stock Exchange. Using descriptive analysis method, this study involved four digital banks as samples with purposive sampling technique. Secondary data was obtained from monthly stock return movements through Yahoo Finance. The results showed stability in stock returns before the PSBB, while after the PSBB there was a significant decrease. The Wilcoxon Signed Rank Test indicates a significant difference in the return on digital banking companies before and after the large-scale social policy (PSBB) for 1 consecutive years for each company BNBA, ARTO, BBHI, BBYB derived from different test data using the Wilcoxon Signed Ranks Test. From the analysis of the comparison of stock returns between the two years before and after the PSBB, it shows a significant difference. The value of Asymp. Sig. (2-tailed) of 0.000, far below the significance level  $\alpha = 5\%$*

**Keywords:** *Stock returns, after, PSBB, Paired Sample T Test.*



## ABSTRAK

Kemunculan pandemi COVID-19 pada akhir tahun 2019 memaksa Pemerintah Republik Indonesia menerapkan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah, mengakibatkan dampak signifikan pada aktivitas ekonomi, termasuk saham perbankan digital. Penelitian kuantitatif ini bertujuan menganalisis perbedaan return saham sebelum dan sesudah PSBB pada perusahaan sektor perbankan digital di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan metode analisis deskriptif, penelitian ini melibatkan empat bank digital sebagai sampel dengan teknik purposive sampling. Data sekunder diperoleh dari pergerakan return saham bulanan melalui Yahoo Finance. Hasil penelitian menunjukkan stabilitas return saham sebelum PSBB, sementara setelah PSBB terjadi penurunan signifikan. Uji Wilcoxon Signed Rank Test mengindikasikan perbedaan signifikan pada 1return pada perusahaan perbankan digital sebelum dan sesudah kebijakan sosial berskala besar (PSBB) selama 1 tahun berturut-turut untuk masing-masing perusahaan BNBA, ARTO, BBHI, BBYB yang berasal dari data uji beda menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test. Dari hasil analisis perbandingan return saham Antara dua tahun sebelum dan sesudah PSBB menunjukkan perbedaan yang signifikan. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, jauh di bawah tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,

**Kata Kunci:** *Return saham , sesudah , psbb, Paired Sample T Test*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan hikmat kebijaksanaan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisa *Return* Saham Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (*PSBB*) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Digital Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Teristimewa kepada kedua orangtua peneliti Bapak Lamhot Pasaribu dan Ibu Selphi Br. Sitompul yang telah banyak berjasa dalam membesarkan dan mensupport semua kebutuhan penulis dan kepada saudara-saudara kandung penulis, yaitu Marsel Pasaribu dan Evelin Pasaribu yang telah mendukung penulis untuk menyusun skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tidaklah mungkin berhasil. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani SE, M.Acc.Ak, sebagai Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
5. Bapak Dr. Ahmad Prayudi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Irwansyah Putra, SE, M.M selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua saya yang saya sayangi Bapak Lamhot Pasaribu dan mama tercinta Selvi Br. Sitompul, Saudara yang saya sayangi Marselina dan Evelin yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Kepada adik stambuk saya Nova Indryani Sari Br. Sitorus dan Mitra Martalina Siregar yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

Medan, 4 April 2024  
Penulis

**RHIZKY PAUL MALDINI PASARIBU**  
NPM: 198320228

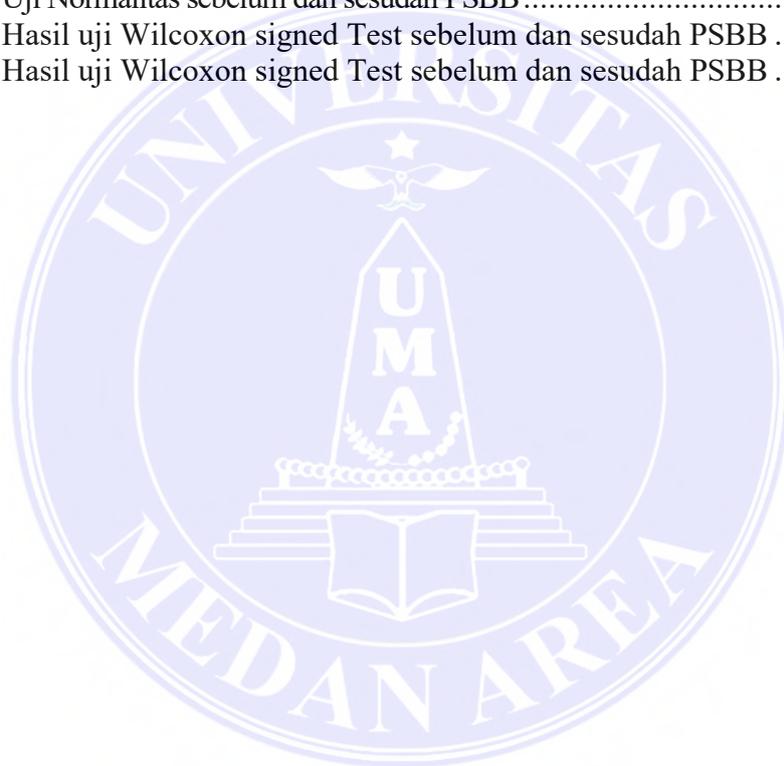
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENRYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	12
1.4 Tujuan Penelitian .....	13
1.5 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
2.1 Kajian Teori.....	15
2.1.1 Landasan Teori ( <i>Signalling Theory</i> ).....	15
2.1.2 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	18
2.1.3 Teori Investasi .....	22
2.1.4 Bank Digital .....	23
2.1.5 <i>Return Saham</i> .....	25
2.1.6 Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) .....	33
2.2 Tinjauan Penelitian .....	34
2.3 Kerangka Konseptual.....	41
2.4 Hipoteisis Penelitian .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.1.1 Jenis Penelitian.....	44

3.1.2	Lokasi Penelitian.....	45
3.1.3	Waktu Penelitian.....	45
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
3.2.1	Populasi .....	46
3.2.2	Sampel.....	46
3.3	Jenis Data dan Pengambilan Data .....	47
3.3.1	Variabel Dependensi.....	48
3.4	Teknik Analisa Data .....	49
3.4.1	Uji Statistik Analisis Deskriptif.....	49
3.4.2	Uji Asumsi klasik.....	49
3.4.3	Pengujian hipotesis .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>51</b>
4.1	Hasil.....	51
4.1.1	Hasil Analisa Deskriptif.....	51
4.1.2	Hasil pengujian Asumsi klasik .....	53
4.1.3	Hasil Pengujian Hipotesis.....	54
4.2	Pembahasan.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>62</b>
5.1	Kesimpulan .....	62
5.2	Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul	Halaman
1.1	Harga Saham Sebelum Dan Sesudaha PSBB .....	8
1.2	Return Saham Sebelum Dan Sesudah .....	9
2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	36
3.1	Rician Waktu penelitian .....	45
3.2	Daftar Bank Di indonesia .....	46
3.3	Daftar sampel peneltian .....	47
4.1	Statistik Deskriptif .....	51
4.2	Uji Normalitas sebelum dan sesudah PSBB .....	53
4.3	Hasil uji Wilcoxon signed Test sebelum dan sesudah PSBB .....	54
4.4	Hasil uji Wilcoxon signed Test sebelum dan sesudah PSBB .....	55



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
2.1	Indeks Harga Saham Gabungan .....	3
2.2	Kerangka Konseptual .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Hasil Output Spss.....	70
Lampiran 2 Tabulasi data.....	71
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian .....	72
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian.....	73



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di penghujung tahun 2019, dunia dikejutkan dengan menyebarnya penyakit coronavirus 2019 (*Covid-19*). Virus ini menyebar dengan cepat, menyebabkan krisis kesehatan global. Penelitian (Taufik et al., n.d., 2020) menunjukkan bahwa PDB global turun di seluruh dunia. Indonesia pertama kali terkonfirmasi virus corona atau pada 2 Maret 2020. Dalam kasus semula, 2 (dua) warga negara Indonesia positif tertular. Dalam waktu kurang dari dua bulan, virus corona telah menyebabkan 80.000 kasus dan 3.000 kematian. Mulai minggu ketiga Januari 2020. Setelah itu, Covid menyebar ke beberapa negara di Asia, Amerika, Eropa, Australia, dan Afrika. Sementara epidemi mereda di China, merebak di beberapa negara di Amerika, Eropa, Asia, dan Afrika. Per 1 Mei 2020, jumlah kasus terkonfirmasi di Amerika Serikat, Spanyol, Italia, Inggris, Rusia, Prancis, Jerman, Brasil, Turki, dan Iran telah melampaui China sebagai pusat gempa aslinya. Enam negara mengungguli China dalam jumlah kematian, yaitu: AS, Italia, Spanyol, Prancis, Inggris, Jerman, Iran, dan Belgia. Pada saat yang sama, jumlah korban di Belanda dan Kanada juga memusat ke China (Faisal & Nirmala, 2020)

Kasus yang semakin meningkat dari hari ke hari memaksa pemerintah Republik Indonesia untuk menerapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa wilayah Indonesia, dimulai dari ibukota khusus Jakarta. Pada 31 Maret 2020, Presiden Jokowi menandatangani Peraturan

Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam Penanganan *Covid-19*. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, PSBB adalah pembatasan aktivitas sebagian warga di suatu wilayah yang diduga ada penyebaran infeksi Covid-19.

Secara fisik dan psikis, pandemi telah mengganggu dari lebih 8,9 milyar manusia di Asia, Amerika, Erioa, Australia, Arika dan Antartika khawatir. Sebagian mereka terpaksa harus menjalanin fase *sosial distancing* (menjaga jarak aman, diam di rumah, bekerja di rumah, bahkan beribadah di ruma) selama berbulan-bulan satu kondisi yang terbilang mengerikan dari jumlah dan cakupan wilayah wabah. Pandemi juga telah berdampak luar biasa bagi perekonomian dunia dan bagi negara-negara yang terdampak. Ancaman resesi bahkan depresi berada di depan mata. Negara sekuat Singapura, Korea Selatan, Jepang, AS, Selandia Baru, Inggris, Francis pun sudah merashkan dampaknya. Imbasnya juga berdampak bagi negara Indonesia. Dalam dua kuartal berturut-turut pertumbuhan ekonomi nasional mengalami kontraksi hingga – 5,32%.

IMF dan Bank Dunia memprediksi bahwa pandemi telah memicu resesi ekonomi global. Beberapa ahli memperkirakan dampaknya akan sama besar atau lebih buruk dari kondisi Great Depression tahun 1920-1930 (Gita Gopinath, 2020) BI dan Menteri Keuangan RI sepakat bahwa masa depan perekonomian Indonesia juga suram. Setidaknya hingga awal tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi jatuh ke zona merah pada tahun 2020 (Sri Mulyani Indrawati, 2020). Di negara Indonesia, masuknya wabah virus corona yang diumumkan pada 2 Maret 2020 gejolak dan pengaruh dari raksi para investor, termasuk situasi pasar di Bursa Efek Indonesia

secara keseluruhan. Dalam berinteraksi di BEI, seorang investor sangat membutuhkan data historis sebuah pergerakan saham untuk mengetahui pergerakan indeks saham. Pergerakan tren di pasar berfungsi untuk mengetahui harga pergerakan naik atau turun. Jika pergerakan saham menunjukkan penurunan maka indeks saham di pasar juga menurun, dan pergerakan saham meningkat maka indeks saham juga ikut meningkat. Harga saham gabungan atau biasa dikenal dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indeks sektoral yang digunakan sebagai alat tujuan investasi. Jika IHSG mengalami kenaikan, maka perekonomian Indonesia akan berada dalam siklus yang baik. Penurunan kenaikan harga saham gabungan selalu terjadi dari waktu ke waktu. Dapat kita lihat pada grafik di bawah ini.



Sumber: Data diolah 2022

**Gambar 1. 1**  
**Gambar Indeks Harga Saham Gabungan**

Berdasarkan Gambar 1.1, ketika konfirmasi pertama di Indonesia, IHSG mencapai pada level 5.361 (2 Maret), kemudian melemah ke 4.531 (2 April). dan berfluktuatif ke level 4.605 (2 Mei), selanjutnya IHSG mencapai pada level 5.311 (2 September), namun terkoreksi lagi pada level 4.926 (2 Oktober) dan mencapai level 5.115 (2 November) telah mengubah dunia dalam banyak hal, seperti mengubah cara kita bekerja, belajar, beribadah, bersosialisasi, termasuk dalam berinvestasi. Perlunya bagi seorang investor melakukan adaptasi dimana investor harus bisa menyusun ulang portofolio. Yang dimiliki. Dalam lingkungan keuangan di tengah pandemi covid-19, investor harus berhati-hati berportofolio investasi yang holistik dan beragam, sebab bursa saham di seluruh dunia rata-rata mengalami penurunan begitu juga dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perubahan harga saham yang signifikan di semua sektor telah menimbulkan dampak yang berbeda bagi sektor perbankan digital. Dilansir dari Detik.Com, pergerakan tersebut telah memicu volatilitas dalam kenaikan dan penurunan harga saham, namun sektor perbankan digital tetap menunjukkan stabilitas yang lebih tinggi secara umum. Fenomena ini menarik perhatian investor, yang mulai beralih dari investasi pada bank konvensional menuju bank digital. Alasan utama di balik pergeseran ini adalah karakteristik stabil yang dimiliki oleh bank digital, yang dinilai sebagai hasil dari adopsi teknologi dan strategi bisnis yang canggih, sekaligus memasuki era industri 5.0 di lansir oleh OJK (2022) menyatakan perubahan pola konsumsi masyarakat ke arah digital mendorong perbankan mengakselerasi proses transformasi menuju perbankan

digital. Secara total, transaksi digital di seluruh dunia sejak tahun 2017–2021 tumbuh sebesar 118%, dari USD 3,09 triliun pada tahun 2017 menjadi USD 6,75 triliun pada tahun 2021 (Statista, 2021). Di Indonesia sendiri, perkembangan transaksi digital tumbuh jauh lebih tinggi, yakni sebesar 1.556 persen dalam kurun tahun 2017–2020. Transaksi uang elektronik mencapai Rp786,35 triliun pada 2021. Nilai tersebut meningkat Rp281,39 triliun (55,73%) dibanding tahun sebelumnya yang hanya Rp504,96 triliun (Bank Indonesia, 2021).

Salah satu faktor kunci yang membedakan perbankan digital dari sektor lain adalah integrasi teknologi yang lebih dalam dalam operasi mereka. Dengan adopsi teknologi blockchain, kecerdasan buatan, dan teknologi lainnya, bank digital mampu mengoptimalkan proses operasional mereka, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi risiko. Selain itu, model bisnis yang inovatif, seperti layanan perbankan tanpa cabang dan platform finansial terintegrasi, memberikan keunggulan kompetitif bagi bank digital dalam menghadapi fluktuasi pasar. Pergeseran ini juga mencerminkan evolusi selera investor yang semakin memahami pentingnya adaptasi terhadap perubahan teknologi. Dengan memasuki era industri 5.0, di mana konektivitas dan inovasi menjadi kunci utama dalam mencapai keunggulan kompetitif, investor semakin memilih untuk mengalokasikan modal mereka pada sektor yang dianggap memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang lebih tinggi.

Digitalisasi perbankan didorong oleh sejumlah faktor yang kuat dalam mendorong perkembangan bank digital di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh potensi ekonomi yang besar di Indonesia dalam mengadopsi teknologi digital.

Tuntutan ini tercermin dalam tiga aspek utama, yakni peluang digital, perilaku digital, dan transaksi digital. Selain itu, pandemi COVID-19, yang menghasilkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), telah mempercepat peralihan masyarakat ke transaksi digital. Peluang digital mencakup aspek ekonomi dan keuangan, penetrasi internet, serta pertumbuhan konsumen. Perilaku digital mencakup kepemilikan perangkat dan penggunaan aplikasi mobile. Sedangkan transaksi digital mencakup perdagangan online, transaksi perbankan digital, dan penggunaan uang elektronik. Dari perspektif ilmiah dan ekonomi, perubahan harga saham di berbagai sektor merupakan fenomena kompleks dan sulit diprediksi. Namun, sektor perbankan digital menonjol sebagai pengecualian dengan menunjukkan stabilitas relatif di tengah ketidakpastian pasar. Hal ini menandakan adanya faktor-faktor khusus yang memengaruhi dinamika pergerakan harga saham di sektor tersebut.

Menurut Patrick Johnson (2020) memberikan defenisi bank digital (digital banking) sebagai suatu organisasi bisnis yang menawarkan aktivitas perbankan secara *fully online* yang sebelumnya hanya tersedia di kantor cabang bank saja. Menurut (Chriss skinner (2017) seorang analisa, pakar dan pengamat profesional teknologi terapan, menyatakan bahwa perkembangan perbankan melalui melalui pemanfaatan internet telah mengubah dinamika hubungan nasaba dengan bank.

masuknya COVID-19 ke Indonesia sehingga mengganggu aktivitas kinerja perusahaan-perusahaan terutama di perusahaan perbankan digital. Pemerintah memberlakukan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) itu mengubah prilaku masyarakat dalam melakukan aktifitas dari rumah. Masyarakat cenderung

melakukan semua dari Internet dari memulai membeli barang, membayar tagihan dll. Walau terjadinya COVID-19 dan diberlakukannya PSBB Sehingga itu ada perusahaan yang bertahan atau *recovery*, lebih cepat dari terjadinya COVID-19 dan sesudah terjadinya PSBB itu semua terdapat pada sektor perbankan digital. Bank digital mencakup itu semua dari layanannya yang sebelumnya masyarakat membayar tagihan dengan langsung datang ke tempat layanan yang ditujuh sekarang melai bank digital.

Berikut adalah data harga saham sebelum dan sesudah adanya pengumuman PSBB, yang ditunjukkan dari 1 tahun event periode transaksi saham sebelum dan sesudah PSBB pada harga penutupannya (*close price*). Pengumuman PSBB mengacu pada tanggal konferensi pers yang dilakukan Gubernur DKI Jakarta H. Anies Rasyid Baswedan S.E,M.P.P.Ph.D pada tanggal 9 April 2020. Sehingga tanggal yang dibandingkan untuk sebelum PSBB adalah tanggal 1 april 2019 sampai dengan 1 maret 2020, sedangkan tanggal sesudah PSBB adalah tanggal 1 mei 2020 sampai dengan 1 April 2021.

**Table 1. 1**  
**Return Saham Sebelum Dan Sesudah PSBB**

<b>EVEN</b>	<b>BNBA</b>	<b>ARTO</b>	<b>BBHI</b>	<b>BBYB</b>
-12	0,006476	-0,10556	0,032468	0,076923
-11	-0,04203	-0,04969	0,069182	0,022556
-10	0,001191	0,091503	0	0,029412
-9	0,005537	0,023952	-0,05294	0,014286
-8	0,05713	3,853801	0,068323	-0,00704
-7	0,018778	0,307229	0,05814	-0,01418
-6	0,041095	1,423963	-0,01099	0,079137
-5	-0,01826	-0,27757	-0,17222	-0,06
-4	0,045409	0,631579	-0,16107	0,007092
-3	-0,01898	0,158065	-0,072	-0,02817
-2	-0,04561	-0,10864	-0,22414	0,07971
-1	-0,09766	-0,77031	-0,12222	-0,0604

<b>EVEN</b>	<b>BNBA</b>	<b>ARTO</b>	<b>BBHI</b>	<b>BBYB</b>
0	-0,00391	0,431528	-0,04896	0,01161
1	0,043574	-0,16552	0,137931	-0,13889
2	-0,00705	1,022039	0,19697	0,059908
3	0,056386	0,581744	0,64557	0,26087
4	0,042991	-0,06072	0,176923	-0,07931
5	0,045767	0,07978	-0,09804	-0,02247
6	0,066483	0,003822	0,130435	0,356322
7	0,079246	0,013959	0,551282	-0,16384
8	-0,01125	0,487693	0,752066	-0,02703
9	0,119717	0,558329	0,591981	0,09375
10	3,03713	0,492352	1,296296	1,565079
11	-0,04684	0,172676	-0,27742	-0,40842
12	-0,50613	0,043702	0,160714	-0,04812

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)(data diolah, 2022)

Tabel 1.1 di atas menggambarkan secara umum perubahan dalam harga return saham sebelum dan sesudah penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Rata-rata return saham BNBA sebelum PSBB adalah -0,00391, sementara setelah PSBB menjadi 0,24336, yang menunjukkan peningkatan return saham sebesar 63,2141%. Pada ARTO, rata-rata return saham sebelum PSBB adalah 0,269158, sedangkan setelah PSBB menjadi 0,0431528, menunjukkan peningkatan return saham sebesar 0,37628. BBHI memiliki rata-rata return saham sebelum PSBB sebesar -0,04896, dan setelah PSBB menjadi -0,355392, mengalami penurunan return saham sebesar -8,25943%. Sementara itu, BBYB memiliki rata-rata return saham sebelum PSBB sebesar 0,01161, dan setelah PSBB menjadi 0,120655, menunjukkan peningkatan return saham sebesar 0,15175. Data ini memberikan indikasi bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap return saham baik sebelum maupun sesudah penerapan PSBB.

Berikut adalah hasil perhitungan return saham berdasarkan harga saham perbankan digital yang terdaftar di BEI selama periode yang diukur.

**Table 1. 2**  
**Harga Saham Sebelum Dan Sesudah PSBB**

<b>EVEN</b>	<b>BNBA</b>	<b>ARTO</b>	<b>BBHI</b>	<b>BBYB</b>
-12	290	161	159	266
-11	278	153	170	272
-10	278	167	170	280
-9	280	171	161	284
-8	296	830	172	282
-7	302	1.085	182	278
-6	314	2.630	180	300
-5	308	1.900	149	282
-4	322	3.100	125	284
-3	316	3.590	116	276
-2	302	3.200	90	298
-1	272	735	79	280
0	278	870	58	252
1	290	726	66	217
2	288	1.468	79	230
3	304	2.322	130	290
4	318	2.181	153	267
5	332	2.355	138	261
6	354	2.364	156	354
7	382	2.397	242	296
8	378	3.566	424	288
9	422	5.557	675	315
10	1.710	8.293	1.550	808
11	1.630	9.725	1.120	478
12	805	10.150	1.300	455

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)(data diolah, 2022)

Pada Tabel 1.2 di atas, dapat diamati bahwa secara umum, terdapat perubahan signifikan dalam harga saham beberapa perusahaan yang terdaftar. Sebelum pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), harga saham rata-rata BNBA adalah sebesar Rp. 296, dan setelah pengumuman PSBB, rata-rata harga sahamnya meningkat menjadi Rp. 601, menunjukkan peningkatan sebesar 103%. Demikian pula, harga saham rata-rata ARTO sebelum pengumuman PSBB adalah Rp. 1.477, sedangkan setelah pengumuman PSBB, rata-rata harga sahamnya mencapai Rp. 4.259, menunjukkan kenaikan sebesar 188%. Hal serupa

terjadi pada harga saham rata-rata BBHI, yang sebelum pengumuman PSBB adalah Rp. 146, dan setelah pengumuman PSBB meningkat menjadi Rp. 502, mengalami kenaikan sebesar 243%. Sementara itu, harga saham rata-rata BBYB sebelum pengumuman PSBB adalah Rp. 281, dan setelah pengumuman, rata-rata harga sahamnya mencapai Rp. 355, menunjukkan kenaikan sebesar 26%. Salah satu faktor utama yang dapat menjelaskan kenaikan harga saham pada bank digital adalah tingginya permintaan akan layanan perbankan digital. Di masa pandemi covid 19 transaksi digital adalah pemicu utama kenaikan harga saham. Perubahan paradigma dari bank konvensional ke bank digital telah menjadi tren yang semakin terlihat di era digital ini. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), perubahan perilaku konsumen pada masa PSBB dan kebutuhan akan layanan yang lebih efisien dan praktis. Permintaan yang tinggi terhadap bank digital tercermin dalam peningkatan penggunaan aplikasi perbankan digital, pertumbuhan jumlah rekening digital, dan transaksi yang dilakukan secara elektronik. Para investor merespons positif terhadap tren ini dengan meningkatkan permintaan atas saham bank digital, yang pada gilirannya mengakibatkan kenaikan harga saham.

Ini menyebabkan investor akan mengatur portofolio mereka agar mendapatkan return saham yang stabil. Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi Jogiyanto, (2015). Sedangkan menurut Irham Fahmi (2015) keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan. Terdapat beberapa faktor

yang mempengaruhi return saham diantaranya faktor mikro yang berada dalam perusahaan dan faktor makro yang terjadi diluar perusahaan adapun penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Anthoni (2022) menyatakan dampak PSBB mempengaruhi IHSG dan ISSI secara Signifikat pergerakan ISSI lebih tinggi dibandingkan IHSG baik sebelum dan sesudah diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Tang dan Altiva (2021) *The Effect of Earnings Management to Stock Return on Company Listed in Indonesia* menyimpulkan bahwa Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap variabel return saham. Hal ini dikarenakan praktik manajemen laba dapat mengelabui investor untuk melakukan transaksi investasi

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Siahaya Dan Utty (2021) dengan judul . *Analisis Return Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada Perusahaan Sektor Perbankan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Menyimpulkannya bahwa Tidak adanya perbedaan nilai return pada sektor perbankan BUMN, sebelum dan sesudah pengumuman PSBB dipengaruhi oleh penurunan rata-rata harga saham yang pergerakannya berada pada kisaran yang sama, antara masa sebelum dan sesudah pengumuman PSBB menurut Rosalia (2021) dengan judul *Analisa Return Saham Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Bursa Efek Indonesia (BEI)* menyimpulkan bahwa Tidak terdapat perbedaan secara signifikan return saham sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada sektor perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang dan urainya peneliti sebelumnya tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“ANALISIS RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DIGITAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fenomena masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan return saham sebelum kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada perusahaan sektor perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Adanya perbedaan return saham sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada perusahaan sektor perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Adanya terdapat perbedaan secara signifikan return saham sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada perusahaan sektor perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Untuk lebih memudahkan dalam penelitian ini maka rumusan masalah dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return* saham perusahaan sektor perbankan digital sebelum dan sesudah kebijakan PSBB?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian mempunyai tujuan untuk menguji, menganalisis, dan menemukan suatu pengetahuan. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pergerakan return saham sebelum kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada perusahaan sektor perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pergerakan return saham sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada perusahaan sektor perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi investor dan manajemen perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat membantu memberi sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan investasi, dengan memilih perusahaan bank-bank digital yang berprospek baik di masa mendatang dengan return yang terlebih dahulu di analisis oleh pelaku pasar, karena return digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan.

2. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru mengenai return saham pada perbankan digital sebelum dan setelah diberlakukannya PSBB



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 Landasan Teori (*Signalling Theory*)

*Signalling theory* (Teori Sinyal) adalah teori yang membahas mengenai fluktuasi harga seperti harga saham, obligasi dan sebagainya di pasar modal yang akan memberi pengaruh terhadap keputusan investor (Fahmi, 2015). Teori ini menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik. Sinyal yang baik akan direspon dengan baik oleh pihak lain.

*Signalling Theory* berarti signal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor selaku petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2016). Ketika eksekutif puncak meningkatkan kepemilikan di perusahaan, mereka mengkomunikasikan ke pasar modal bahwa strategi diversifikasi merupakan untuk kepentingan terbaik pemiliknyanya. Para pemimpin perusahaan muda dalam penawaran umum perdana (IPO) menumpuk dewan direksi mereka dengan berbagai kelompok direktur bergengsi untuk mengirim pesan kepada calon investor tentang legitimasi perusahaan. Hal ini menggambarkan bagaimana satu pihak bisa melaksanakan aksi untuk memberikan sinyal mutu yang mendasarinya kepada pihak lain.

Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi

pada terdapatnya asimetri informasi antar manajemen perusahaan dan pihak eksternal (Bergh et al., 2014). Menurut Ratnasari et al. (2017), *signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kemauan pemilik. Sinyal dapat berbentuk promosi ataupun informasi lain yang melaporkan jika perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2016) *signalling theory* ialah sesuatu sikap manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar

(khususnya investor dan kreditor). Manajemen perusahaan yang didasari motivasi *signaling* yang berkaitan dengan pembagian dividen ialah harapan bahwa kinerja perusahaan bisa membagikan sinyal positif terhadap suatu investasi. Sinyal ini akan membawa para investor untuk berinvestasi melalui pembelian saham perusahaan. Semakin banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan, maka dapat mendorong terbentuknya kenaikan volume transaksi perdagangan saham perusahaan tersebut. Keadaan ini akan berakibat pada peningkayan harga pasar saham perusahaan ataupun nilai perusahaan

Dengan kata lain pengumuman emisi saham oleh suatu perusahaan merupakan suatu isyarat atau sinyal yang menandakan bahwa manajemen perusahaan memandang prospek perusahaan tersebut suram dan apabila suatu perusahaan menawarkan penjualan saham baru dengan frekuensi yang lebih sering dari biasanya maka harga saham perusahaan tersebut akan menurun, hal ini diakibatkan karena dengan menerbitkan saham baru maka memberikan isyarat negatif yang kemudian dapat menekan harga saham (Przepiorka & Berger, 2017). Dengan kata lain kenaikan harga saham atau tingginya harga saham suatu perusahaan merupakan indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan (*firm value*) yang tinggi. Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham seiring dengan meningkatnya harga saham (Nguyen, 2018).

Dapat ditarik kesimpulan signalling theory erat kaitannya dengan ketersediaan informasi yang di miliki. Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengambil peluang keputusan bagi para investor, laporan keuangan

sangat penting bagi analisa fundamental perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Jika perusahaan hendak berupaya membagikan informasi kepada pihak eksternal atas keadaan mereka guna mengurangi terdapatnya kesalahan informasi, sehingga pihak eksternal akan lebih mengenali keadaan perusahaan. Informasi ini ialah suatu sinyal yang akan direspon oleh pihak eksternal dengan berharap bisa mengurangi keraguan sehingga tidak memunculkan adanya *underestimate* terhadap perusahaan.

### 2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan teori yang berhubungan dengan perjanjian antar anggota di perusahaan. Teori ini menerangkan tentang pemantauan bermacam-macam jenis biaya dan memaksakan hubungan antara kelompok tersebut. Manajemen akan berusaha memaksimalkan kesejahteraan untuk dirinya sendiri dengan cara meminimalkan berbagai biaya keagenan, hal tersebut merupakan salah satu hipotesis dalam teori agensi (Ramadona, 2016). Teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan antara dua pihak, pihak pertama menempati kedudukan sebagai pemilik (*principal*) dan pihak kedua sebagai manajemen (*agent*). Teori agensi menjelaskan bahwa jika terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal. Kedua, manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi. Karena, masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalisasikan fungsi utilitasnya.

Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak antara *principal* dengan *agent*. Menurut Suryaningsih (2018), inti dari hubungan keagenan adalah adanya

pemisahan antara kepemilikan (principal/investor) dan pengendalian (agent/manajer). Kepemilikan diwakili oleh seorang investor yang mempunyai kewenangan kepada agen dalam hal ini manajer untuk mengelola kekayaan investor. Investor mempunyai harapan bahwa dengan menjalankan wewenang pengelolaan tersebut, mereka akan memperoleh keuntungan yang lebih dengan bertambahnya kekayaan dan kemakmuran pemegang saham. Windiarti (2016) menyatakan bahwa hubungan keagenan dapat menimbulkan masalah pada pihak-pihak yang bersangkutan dengan tujuan yang berbeda. Pemilik modal menghendaki bertambahnya kekayaan dan kemakmuran para pemilik modal, sedangkan manajer juga menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajer. Dengan demikian munculah konflik kepentingan antara pemilik (investor) dengan manajer (agen). Pemilik lebih tertarik untuk memaksimalkan return dan harga sekuritas dari investasinya, sedangkan manajer mempunyai kebutuhan psikologis dan ekonomi yang luas, termasuk memaksimalkan kompensasinya. Kontrak yang dibuat antara pemilik dengan manajer diharapkan dapat meminimumkan konflik antar kedua kepentingan tersebut.

Teori keagenan merupakan korelasi antara keagenan sebagai sebuah perjanjian dimana pemilik mempekerjakan orang atau manajer yang lain untuk mengelola kegiatan dalam perusahaan. Principal merupakan seorang pemilik saham atau disebut dengan seorang investor sedangkan agen adalah seorang manajer yang menjalankan fungsi manajemen dalam perusahaan. Pokok dari korelasi keagenan yakni adanya diferensiasi fungsi antara investor dan dipihak manajemen (Ramadona, 2016). Oleh karena itu, sebagai agen manajer

bertanggungjawab untuk mengoptimalkan keuntungan pemilik (principal). Namun, manajer juga menginginkan untuk selalu memperoleh kompensasi sesuai kontrak. Dengan demikian, terdapat dua perbedaan kepentingan didalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki.

Teori agensi dianggap sebagai teori permainan oleh Scott, (2018) yang memberikan gambaran untuk meluruskan perbedaan kepentingan dalam perusahaan. Kepentingan yang berbeda ini menimbulkan konflik yang cukup menghambat operasi perusahaan, karena manajer mungkin saja memanfaatkan kelebihan informasi yang dimiliki untuk mendahulukan kepentingannya di atas kepentingan pemilik. Teori agensi mencoba untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antar kedua pemangku kepentingan ini.

Konsep mengenai teori agensi muncul ketika terjadi pemisahan antara kepemilikan perusahaan dengan pengelolaan perusahaan yaitu pemilik perusahaan atau pemegang saham sebagai pemilik dan manajemen sebagai sebagai pihak yang mengelola perusahaan. Tujuan dari pemisahan tersebut yaitu agar pemilik memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan biaya yang efisien pada perusahaan yang dikelola oleh tenaga-tenaga profesional atau agen. Namun, dalam perkembangannya agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan pemilik sehingga, akan timbul konflik yang dinamakan konflik keagenan atau disebut juga dengan konflik kepentingan (Ulfiyati dkk 2017). Dengan adanya konflik keagenan tersebut, perusahaan harus menanggung biaya keagenan (agency cost). Agency cost muncul karena usaha dari pemegang saham (principal) untuk mengawasi

tindakan dari manajemen (agent). Menurut Ulfiyati dkk (2017), terdapat 3 macam agency cost adalah sebagai berikut:

1. Biaya Boarding (*Boarding Cost*)

Biaya ini ditanggung oleh perusahaan yang timbul akibat sikap manajer yang berani memberikan jaminan kepada pemilik perusahaan untuk tidak membuat perusahaan yang dikelola manajer tersebut menjadi merugi.

2. Biaya Monitoring (*Monitoring Cost*)

Biaya ini ditanggung oleh perusahaan yang muncul akibat dari pemegang saham mengawasi segala tindakan yang dilakukan oleh manajemen diperusahaan tersebut.

3. Biaya Kerugian Recidual (*Recidual Loss*)

Biaya ini ditanggung oleh perusahaan yang muncul karena perbedaan keputusan antara pihak pemegang saham dengan pihak manajemen. Dimana, seharusnya keputusan tersebut memberikan keuntungan yang maksimal bagi pemegang saham. Konflik keagenan juga dapat diminimalisir dengan adanya kepemilikan manajerial yaitu manajemen memiliki beberapa saham perusahaan atau manajemen sekaligus juga pemegang saham. Kepentingan manajerial ini juga bertujuan untuk menyelaraskan antara kepentingan pemegang saham serta kepentingan manajemen dengan alasan yang mana manajemen perusahaan memiliki kepemilikan saham didalam perusahaan tersebut (Probohudono dkk, 2016). Selain itu, terdapat beberapa alternatif yang digunakan untuk mengurangi agency cost, diantaranya yaitu adanya kepemilikan saham oleh institusional.

### 2.1.3 Teori Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian investasi adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (Siti, 2019). Jadi investasi merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan mengorbankan sejumlah dana yang digunakan untuk penanaman modal suatu aktiva untuk jangka panjang dengan tujuan tertentu yaitu memperoleh keuntungan dari hasil pengorbanan tersebut. Menurut Wibowo, et al (2018) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebageian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada, dan telah diserap oleh memori manusia.

Sedangkan Menurut Pajar (2017) pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi. Investasi adalah pengeluaran barang yang tidak dikonsumsi saat ini dimana berdasarkan periode waktunya, investasi terbagi menjadi tiga diantaranya adalah investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka panjang. Investasi merupakan komitmen sejumlah dana pada suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai unit kompensasi. Unit yang diinvestasikan mencakup waktu yang digunakan, tingkat inflasi yang diharapkan dan ketidakpastian masa mendatang. Investasi merupakan komitmen sejumlah dana suatu periode untuk

mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai kompensasi unit yang diinvestasikan.

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu (Jogiyanto, 2017). Artinya investasi melakukan pengorbanan biaya konsumsi sekarang untuk memperoleh konsumsi atau hal di masa yang akan datang. Relly dan Brown (2014) menambahkan bahwa investasi adalah pengorbanan konsumsi (uang) di masa sekarang untuk memperoleh suatu hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung.

#### **2.1.4 Bank Digital**

##### **1. Definisi Bank Digital**

Perkembangan teknologi yang sangat pesat, seiring dengan perkembangan zaman dan kebiasaan baru perusahaan menciptakan teknologi yang sangat membantu masyarakat dan mempermudah bertransaksi. Patrick Johnson (2020) memberikan pengertian bank digital sebagai suatu organisasi bisnis yang menawarkan aktivitas sebuah perbankan secara *fully online* yang sebelumnya di pakai dan tersedia di kantor cabang bank saja. Bank digital menyediakan

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 12 /POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perbankan Digital oleh Bank Umum, dimana pengertian digital banking adalah pelayanan bagi perbankan elektronik yang dikembangkan dalam rangka memaksimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani dan memberikan

informasi kepada nasabah secara lebih mudah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan (*customer experience*), serta dapat dijalankan dengan mandiri sepenuhnya oleh pihak nasabah, dengan memperhatikan aspek berbagai pengamanan.

Perbankan harus memiliki *competitiveness* yang kuat dan teruji untuk mendukung *strategic competitiveness* dengan memperhatikan value yang ditawarkan kepada nasabah, melalui pelayanan berbasis elektronik (*e-service quality*) yang mencakup service dan process. Hal ini sangat penting untuk menghindari kegagalan sistem yang menyebabkan proses pelayanan perbankan terhambat, tentunya harus menjadi perhatian perbankan ke depannya.

## 2. Dasar Hukum Bank Digital

Bank digital harus memiliki hukum yang mengawasi agar transaksi di dalamnya dapat di ketahui. Maka dari itu, dalam upaya meningkatkan kapabilitas bank, pemanfaatan perkembangan teknologi informasi secara lebih optimal merupakan syarat dalam mendukung inovasi layanan bank.

Peraturan OJK No.12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum, menyebutkan “layanan perbankan digital adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah dan sesuai dengan kebutuhan (*customer experience*) serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah, dengan memperhatikan aspek pengamanan”.

Menurut (Dendhana, 2013), mendorong efektifitas dan efisiensi pelayanan kepada nasabah, bank perlu semakin meningkatkan kapabilitas diikuti dengan penyelarasan strategi bisnis yang lebih tepat sasaran. Maka dari itu, dalam upaya meningkatkan kapabilitas bank, pemanfaatan perkembangan teknologi informasi secara lebih optimal merupakan syarat dalam mendukung inovasi layanan bank. Inovasi layanan dan penyelenggaraan strategi dalam penggunaan teknologi informasi mendorong perbankan untuk memasuki era layanan perbankan digital (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

Layanan perbankan digital adalah layanan atau kegiatan perbankan dengan menggunakan sarana elektronik atau digital milik Bank, dan/atau melalui media digital milik calon nasabah dan/atau nasabah Bank, yang dilakukan secara mandiri. Hal ini memungkinkan calon nasabah dan/atau nasabah Bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, registrasi, pembuatan rekening, transaksi perbankan, dan penutupan rekening termasuk memperoleh informasi lain dan transaksi di luar produk perbankan, antara lain nasihat keuangan, investasi, transaksi sistem perdagangan berbasis elektronik, dan kebutuhan lainnya dari nasabah.

### **2.1.5 Return Saham**

#### **1. Definisi Saham**

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan buku kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atau penghasilan dan aktiva perusahaan (Rusdin 2013). Saham juga disebut sebagai surat bukti kepemilikan bagian modal pada perseroan terbatas. Saham adalah tanda atau pemilikan

seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Jumlah saham yang beredar di publik dan dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh Harga Saham. Harga Saham sangat sensitif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, para investor yang akan berinvestasi dalam bentuk saham sangat memerlukan informasi-informasi akurat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal, yaitu hak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Jadi, saham merupakan tanda bukti kepemilikan perusahaan dan hak pemodal atas perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.

Apabila bursa efek telah ditutup maka harga pasar adalah harga penutupan (*closing price*). Harga saham dapat berfluktuasi seiring dengan adanya perubahan dalam jumlah permintaan dan penawaran terhadap suatu saham dan berbagai faktor-faktor di luar pasar. Model penilaian saham merupakan suatu mekanisme untuk mengubah serangkaian faktor ekonomi, faktor perusahaan, faktor teknikal yang diramalkan dan menjadi perkiraan saham. Perseroan biasanya menerbitkan satu jenis saham yaitu saham biasa (*common stock*). Saham biasa adalah kepemilikan dalam perusahaan yang ikut menanggung risiko apabila perusahaan mengalami kerugian dan mendapatkan keuntungan apabila memperoleh

keuntungan. Pembagian dividen dalam saham biasa tidak pasti dan tidak tetap. Perusahaan tidak wajib memberikan dividen setiap tahun meskipun pada tahun tersebut perusahaan memperoleh laba.

## 2. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham di kemudian hari. Menurut Sunariyah (2013), harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Harga saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham dipasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan *go public* (emiten), berdasarkan analisis fundamental perusahaan. Peranan penjamin emisi pada pasar perdana selain menentukan harga saham, juga melaksanakan penjualan saham kepada masyarakat sebagai calon pemodal. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham.

Harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap saham itu sendiri di pasar, sehingga harga saham memiliki keterkaitan dengan pasar suatu saham. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan (permintaan), sedangkan sedikit investor yang ingin menjual saham tersebut (penawaran) maka harga saham tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya juga, jika semakin tinggi investor ingin menjual saham tersebut (penawaran),

sedangkan semakin sedikit investor yang ingin membeli saham (permintaan) maka akan berdampak pada turunnya harga saham. Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Sehingga semakin tinggi harga saham yang ada di pasar atau suatu perusahaan tertentu, maka dapat diartikan perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva dengan baik.

Menurut Jogiyanto (2017), harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Jika harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negoisasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar

### 3. Jenis-Jenis Saham

Menurut Amelia (2017) wujud saham adalah berupa selembarnya yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Saham dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

#### a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Mewakili klaim kepemilikan atas penghasilan dan aktiva yang dimiliki perusahaan. Pemegang saham biasa memiliki kewajiban yang terbatas. Hal ini berarti bahwa jika perusahaan bangkrut maka kerugian maksimum yang ditanggung oleh pemegang saham adalah sebesar investasi pada saham tersebut.

#### b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa. Saham preferen dapat menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi) tetapi juga dalam kondisi tertentu tidak mendatangkan hasil seperti

yang dikehendaki investor. Persamaannya dengan obligasi adalah adanya klaim atas laba dan aktiva sebelumnya dimana besarnya dividen tetap selama masa berlaku saham dan memiliki hak tebus serta dapat dipertukarkan (convertible) dengan saham biasa.

#### 4. Penghitungan *Return* Saham

##### a. *Return* realisasi

Data analisis dari pengembalian saham realisasi ini bisa kalian dapatkan dari perhitungan dari selisih harga saham individual pada periode waktu yang sedang berjalan dengan harga saham individual pada periode sebelumnya. Perhitungan ini bisa dilakukan dengan tanpa menyertakan dividen yang memiliki rumus return saham realisasi adalah sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$  = *Return* Saham i pada waktu t

$P_{i,t}$  = Harga Saham i pada periode t

$P_{i,t-1}$  = Harga Saham pada i periode t-1

##### b. *Return* ekspektasi

*Return* ekspektasi merupakan *return* yang akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Adapun perhitungan *Expected return* menurut Brown dan Waren yaitu:

$$E(R_{it}) = R_{mt}$$

Keterangan:

$E(R_{it})$  = Tingkat keuntungan saham yang diharapkan pada hari ke t

$R_{mt}$  = Tingkat keuntungan pasar pada periode t.

## 5. Keuntungan dan Risiko Kepemilikan Saham

Menurut Jogiyanto (2017), pada dasarnya semua bentuk investasi mengandung peluang keuntungan dan potensi kerugian atau risiko disisi lain. Seperti tabungan dan deposito di bank memiliki risiko yang kecil karena tersimpan amandi bank, tetapi kelemahannya adalah mempunyai peluang keuntungan yang kecil dibanding dengan investasi saham. Investasi di properti misalkan rumah atau tanah, semakin lama harganya akan semakin tinggi, namun memiliki likuiditas yang kecil. Sedangkan jika berinvestasi emas, kita akan bergantung pada fluktuatif harga emas. Begitu juga dengan investasi saham, mempunyai potensi keuntungan dan risiko sesuai dengan prinsip investasi yaitu high risk high return, low risk low return. Semakin tinggi potensi keuntungan yang akan terjadi, maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang mungkin terjadi, demikian pula sebaliknya.

## 6. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

Harga saham selalu mengalami fluktuatif, pergerakan baik kenaikan maupun penurunan harga saham. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut. Semakin banyak orang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung mengalami kenaikan. Demikian sebaliknya, apabila semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan cenderung mengalami penurunan. Menurut Brigham dan Houston (2017), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu sebagai berikut:

#### a. Faktor Internal

- 1). Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- 2). Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- 3). Pengumuman badan direksi manajemen (management board of director announcements) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- 4). Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- 5). Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
- 6). Pengumuman ketenagakerjaan (labour announcements), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- 7). Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal earning per share, dividen per share, price earning ratio, net profit margin, return on assets dan lainlain

#### b. Faktor Eksternal

Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap

perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan insider trading, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.

### 2.1.6 Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

PSBB merupakan bentuk kebijakan dalam upaya physical distancing di masyarakat (Qodaruddin Muhammad, 2020), berdasarkan Permenkes 9 tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan *COVID19* adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar sebagaimana juga dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (*COVID-19*). Langkah PSBB adalah strategi yang efektif untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona agar tidak meluas. Ditinjau dari kejelasan klausul pada pasal 4 ayat (1) Peraturan pemerintah nomor 21 Tahun 2020 masyarakat untuk tidak berkumpul dan tetap mematuhi protokol yang ada ketika berada diluar rumah. Langkah PSBB lebih tepat jika dibandingkan dengan *Lock dwon*, karena masyarakat sama sekali tidak diperbolehkan untuk keluar rumah, segala transportasi mulai dari mobil, motor, kereta api, hingga pesawat pun tidak dapat beroperasi, dan bahkan aktivitas perkantoran bisa dihentikan semuanya jika terjadi *Lockdown*, maka dari itu langkah PSBB jauh lebih baik diterapkan.

Kebijakan mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia untuk yang pertama kali diterapkan pada tanggal 10 April 2020 di Jakarta kemudian diikuti oleh beberapa daerah lainnya di Indonesia. Ada beberapa

regulasi yang berkaitan dengan penerapan PSBB tersebut. Antara lain adalah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (*COVID-19*), dan juga Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara.

## 2.2 Tinjauan Penelitian

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil (Kesimpulan)
1.	Yusuf dan Lukman Anthoni	Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Selama Pandemi Covid-19	Pergerakan IHSG dan ISSI sebelum dan saat pandemi Covid-19	Analisis data deskriptif	Terdapat perbedaan IHSG dan ISSI secara signifikan, pergerakan indeks ISSI lebih tinggi dibandingkan pergerakan indeks IHSG baik sebelum maupun saat pandemi.
2.	Novi Darmayanti, Titik Mildawati dan Fitriah Dwi Susilowati	Dampak Terhadap Perubahan Harga Saham dan Return Saham	Data harga dan return saham sebelum dan sesudah pengumuman kasus Covid-19	Paired sample T-tes	Terdapat penurunan harga saham, berbeda dengan return saham PT.Indosat, Tbk. tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara parsial antara return saham

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisi	Hasil (Kesimpulan)
					PT.Indosat, Tbk. sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19.
3.	Septiana.L.Siahaya dan Jacomina V.Litamahup utty	Analisis Return Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada Perusahaan Sektor Perbankan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Return saham sektor perbankan BUMN sebelum dan sesudah Pengumuman PSBB	Wilcoxon Signed Ranks Test	Tidak adanya perbedaan nilai return pada sektor perbankan BUMN, sebelum dan sesudah pengumuman PSBB dipengaruhi oleh penurunan rata-rata harga saham yang pergerakannya berada pada kisaran yang sama, antara masa sebelum dan sesudah pengumuman PSBB
4.	Juli Ismanto	Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II (Event Study LQ-45 Terdaftar BEI)	Abnormal return dan trading volume activity (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman PSBB DKI Jakarta	Paired sample T-test	Terdapat perbedaan nilai rata-rata abnormal return pada peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II, sedangkan trading volume activity (TVA) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa.
5.	Dini Widyawanti (2022)	Perubahan Harga Saham,	Perubahan Harga Saham, Return Saham, Dan	Wilcoxon Signed	Harga saham sebelum dan sesudah pada

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisi	Hasil (Kesimpulan)
		Return Saham, Dan Volume Perdagangan Saham Akibat Pandemi Covid-19	Volume Perdagangan Saham Akibat Pandemi Covid-19	Ranks Test	perusahaan farmasi terdapat perbedaan yang signifikan
6.	Februanda Rosalia	Analisa Return Saham Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Bursa Efek Indonesia (BEI)	Retrn Saham Sebelum Dan Sesudah Kebijakan (PSBB) Pada Sektor Bank Syariah	Paired sample T-tes	Tidak terdapat perbedaan secara signifikan return saham sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Bessar (PSBB) pada sektor perbankan syariah.
7	Sukiantono Tang dan Wini Alvita	<i>The Effect of Earnings Management to Stock Return on Company Listed in Indonesia</i>	Pengaruh manajemen laba terhadap return saham	Analisis data deskriptif	Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap variabel return saham. Hal ini dikarenakan praktik manajemen laba dapat mengelabui investor untuk melakukan transaksi investasi
8	Yusuf Iskandar	<i>The Effects of ROA, ROE, NPL and Operating Expenses to Operating Revenues on Stock Return at Commercial Banks In</i>	Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), non performing loan (NPL), dan beban usaha terhadap pendapatan usaha terhadap return saham pada bank umum yang	Analisis regresi berganda	Masing-masing elemen yaitu return on asset, return on equity, non-performing loan, dan beban operasional terhadap pendapatan operasional

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisa	Hasil (Kesimpulan)
		<i>Indonesia</i>	terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018		masing-masing berpengaruh signifikan terhadap return saham
9	Richard, Iskandar Muda, Sirojuzilam	<i>Analysis of Factors Affecting Stock Returns with Economic Value Added as Intervening Variables in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange</i>	pengaruh cash flow, debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA), dan beta saham terhadap return saham dengan economic value added sebagai variabel intervening	Analisis regresi dan Paired sample T-tes	1)cash flow berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, (2)DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, (3)ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham , (4) beta saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, (5) arus kas, DER, ROA, dan beta saham melalui economic value added berpengaruh signifikan terhadap return saham
10	Andrie Raditya Julianto, Afriapollo Syafarudin	<i>Stock Return Analysis and Implications in Company</i>	Faktor fundamental dan faktor teknikal yang mempengaruhi	Analisis regresi linier berganda	ROA, CR, DER, dan PER berpengaruh positif dan

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisi	Hasil (Kesimpulan)
		<i>Value (Plastic and Packaging Companies Listed in IDX)</i>	saham return dan implikasinya terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia, subsektor plastik dan kemasan.		tidak signifikan terhadap return saham namun nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. ROA, DER, dan PER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan namun CR dan nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengembalian saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pemeriksaan efek tidak langsung menunjukkan return saham dapat dianggap sebagai variabel intervening untuk mengukur pengaruhnya faktor fundamental dan faktor teknis terhadap nilai perusahaan
11	Gregory R. Duffee	<i>Stock returns and volatility a firm-level analysis.</i>	Volatilitas pengembalian saham perusahaan individu meningkat	Analisis deskriptif	Terdapat perbedaan antara hubungan

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisi	Hasil (Kesimpulan)
		<i>Journal of Financial Economics</i>	setelah harga saham jatuh		tingkat agregat dan eksplorasi perusahaan
12	Chintya Nurmayasari, Haryono Umar, Agustina Indriani	<i>Effect of Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio and Earnings Share on Stock Returns of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange</i>	perkembangan saham nilai perusahaan pertambahan yang terdaftar di Bursa Indonesia (BEI) menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan utang terhadap return saham periode 2015–2019	Analisis regresi dan Paired sample T-tes	Berdasarkan Hasil analisis menggunakan software eviews versi 10, terungkap bahwa: (1) current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham; (2) kembali ekuitas tidak berpengaruh terhadap return saham; (3) rasio utang terhadap ekuitas tidak ada pengaruh terhadap return saham; (4) laba per saham tidak berpengaruh terhadap saham kembali; (5) rasio lancar, pengembalian ekuitas, rasio utang terhadap ekuitas, earning per share secara simultan tidak berpengaruh terhadap return saham
13	Yustina Wahyu dan Tiara Wisya	<i>The Influence of Earning per Share, Price to Book Value, Return on Asset and Return on Equity to Stock Price in Finance</i>	Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price to Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) secara simultan maupun parsial terhadap harga	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel EPS, PBV, ROA, dan ROE tahun 2010-2014 secara simultan dan parsial mempunyai

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisi	Hasil (Kesimpulan)
		<i>Company</i>	saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014		pengaruh positif terhadap variabel harga saham
14	Maulina Azizah Erzad and Maulana Afrizal Erzad	<i>The effect of Financial Ratios Toward Sharia Stock Return in Jakarta Islamic Index (JII)</i>	Pengaruh signifikan rasio keuangan terhadap return saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) baik secara simultan maupun parsial	Analisis regresi linier berganda	Hasil pengujian hipotesis dan pembahasan adalah Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham syariah. Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham syariah, Return On Assets (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham syariah, dan Debt To Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham syariah
15	Sumani	<i>Fundamental Analysis on Stock Returns Based on The Panel Data of</i>	Pengaruh faktor fundamental terhadap return saham pada perusahaan yang	Analisis regresi berganda	Analisis regresi linier berganda yang digunakan dan hasilnya menunjukkan

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisi	Hasil (Kesimpulan)
		LQ 45	terdaftar dalam indeks LQ'45 di Bursa Efek Indonesia		bahwa TATO berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, MBV berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham, sedangkan CR, DER, NPM, dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. perusahaan yang terdaftar di indeks LQ'45

Sumber: data diolah, 2022

### 2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2017), kerangka berpikir ialah bentuk dari konseptual terkait dari teori yang saling berkaitan dari bermacam-macam faktor yang diidentifikasi sesuatu masalah yang dirasa penting. Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, secara teoritis dijelaskan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Di dalam kerangka pemikiran mengenai Analisis *Return* Saham Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Digital Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.



**UJI BEDA**  
**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptua**

#### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ), pemilihan tes statistik dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi, dan penetapan kriteria pengujian (Sugiyono, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Septiana.L.Siahaya dan Jacomina V.Litamahuputty yang berjudul “*Analisis Return Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada Perusahaan Sektor Perbankan Bumn yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan nilai return pada sektor perbankan BUMN, sebelum dan sesudah pengumuman PSBB dipengaruhi oleh penurunan rata-rata harga saham yang

pergerakannya berada pada kisaran yang sama, antara masa sebelum dan sesudah pengumuman PSBB, sehingga mempengaruhi nilai return sahamnya.

Hasil berbeda didapatkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aris Winanti dengan judul “*Dampak Terhadap Harga Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia*” dengan hasil penelitian perbandingan harga saham sebelum dan sesudah menyebabkan harga saham bank BRI Syariah dan bank BTPN Syariah mengalami pengurangan harga, berbeda dengan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) yang harga sahamnya tidak terpengaruh dari adanya karena harga saham stagnan pada batas bawah yaitu sebesar 50 per lembar saham. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis penelitian adalah:

- H1. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan return saham sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada sektor perbankan digital.
- H2. Terdapat perbedaan secara signifikan return saham sebelum dan sesudah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada sektor perbankan digital

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel. Tujuan metode deskriptif ini untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada dan membuat perbandingan atau evaluasi. Pendekatan kuantitatif memusatkan atensi pada tanda-tanda yang memiliki ciri tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variable. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis mencari data dari bursa efek Indonesia untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam pendekatan kuantitatif yang hakikatnya ikatan antara variable-variabel dianalisis dengan memakai teori yang objektif. Yang dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memakai angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil riset ataupun informasi yang diolah dengan memakai analisis statistik. Dalam perihal ini penulis memakai pendekatan kuantitatif disebabkan informasi yang

digunakan merupakan informasi yang berbentuk angka-angka yang berasal dari laporan keuangan dan yakni menganalisis adanya perbedaan return saham sebelum dan sesudah kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), lokasi penelitian merupakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, jalan, rumah, pasar dan lain-lain. Untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang dilakukan untuk penelitian ini maka tempat penelitian ini dilakukan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dimana data dan segala jenis informasi dapat di cari melalui media ini adalah saham perbankan digital. Sumber data dapat diperoleh dari website IDX yaitu : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dan akan dilakukan adalah dari bulan September 2022 sampai dengan selesai laporan ini.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Rincian Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pembuatan & Seminar Proposal								
2	Pengumpulan Data								
3	Analisis Data								
4	Seminar Hasil								
5	Pengajuan Meja Hijau								
6	Meja Hijau								

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Digital Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang memenuhi kriteria akan dijadikan sample terdapat 7 Bank sebagai populasi penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Bank di Indonesia**

Nama Bank	Kode Saham
PT Bank Jago Tbk	ARTO
PT Bank MNC International Tbk	BABP
PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
PT Bank Harda International Tbk	BBHI
PT Bank Aladin Syariah	BANK
PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB
PT Bank Rakyat Indonesia	AGRO

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)(data diolah, 2022)

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling. Sugiyono juga mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Sementara

yang tidak masuk dalam kriteria yang ditentukan akan diabaikan, atau tidak akan dijadikan sampel. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan tersebut terdaftar di perusahaan IDX selama tahun 2018-2022
- b. Tersedia data tanggal transaksi saham jelas sesuai dengan priode penelitian dan tujuan penelitian, yaitu menemukan perbedaan return saham sebelum dan sesudah diberlakukannya kebijakan pembatasan sosial secara besar (PSBB).
- c. Perusahaan yang aktif diperdagangkan selama event window.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka bank digital yang Terdaftar di BEI yang berjumlah 4 bank digital sebagai sampel yang dapat digunakan yaitu:

**Table 3. 3 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Nama	Kode saham
1	PT. Bank Bumi Arta	BNBA
2	PT. Bank Jago	ARTO
3	PT. Allo Bank Indonesia	BBHI
4	PT. Bank Neo Commerce	BBYB

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)(data diolah, 2022)

### 3.3 Jenis Data dan Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Field Research

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan penulis penelitian ini, seperti data yang bersumber dari Indonesia Stock Exchange (IDX), yahoo finance, dan Saham Ok. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>, Finance, <https://finance.yahoo.com/?guccounter=1>

### 2. Library Research

Penelusuran literature, buku, artikel, dan jurnal serta dari sumber lain yang berhubungan dengan aspek diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.

### 3. Internet Research

Media teknologi juga digunakan untuk mendapatkan data yang terbaru seperti [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan <http://finance.yahoo.com>.

#### 3.3.1 Variabel Reurun Saham

Return saham adalah ukuran kembalinya investasi dalam bentuk keuntungan atau kerugian dari kepemilikan saham dalam suatu periode waktu.

Rumusnya adalah

$$\text{Return Saham} = (\text{Harga Jual Saham} - \text{Harga Beli Saham} + \text{Dividen}) / \text{Harga Beli Saha}$$

Dimana:

- Harga Jual Saham adalah harga saat saham dijual.
- Harga Beli Saham adalah harga saat saham dibeli.

- Dividen adalah pembayaran tunai kepada pemegang saham sebagai bagian dari laba perusahaan.

### 3.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji variabel pada penelitian ini terdiri dari:

#### 3.4.1 Uji Statistik Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### 3.4.2 Uji Asumsi klasik

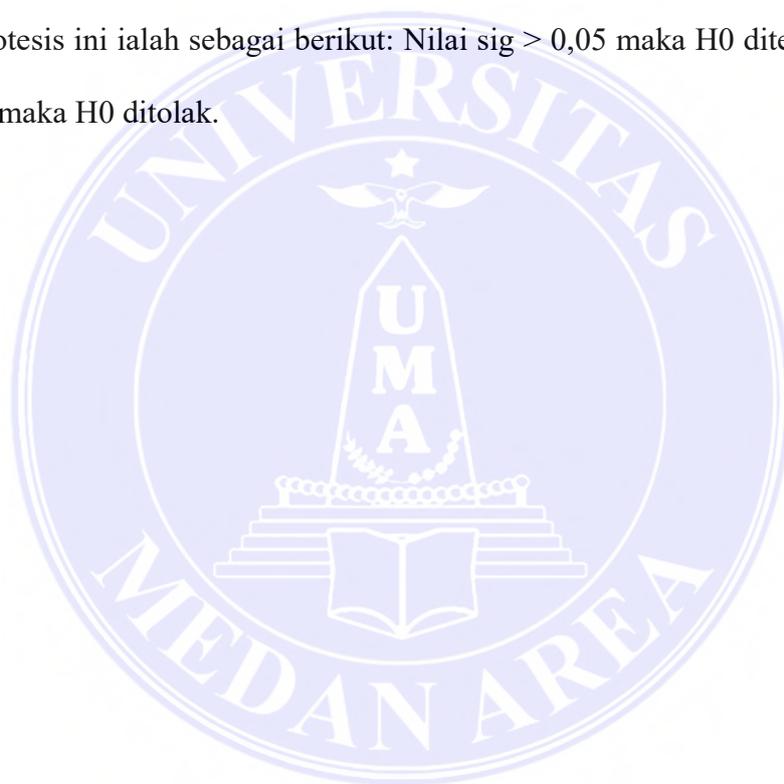
Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan 1 uji yaitu uji normalitas

##### 1. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Dalam analisis regresi (sisa), yang merupakan selisih antara data faktual dengan hasil prediksi yang harus terdistribusi secara normal. Pada uji normalitas residual dikatakan data terdistribusi normal, jika nilai signifikan residual lebih dari 0,05.

### 3.4.3 Pengujian hipotesisi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik komparatif. Analisis statistik komparatif yang digunakan pada penelitian ini ialah *Paired Sample T-Test*. Apabila data berdistribusi normal dan apabila data tidak berdistribusi normal maka digunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* yaitu dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini ialah sebagai berikut: Nilai sig > 0,05 maka H0 diterima Nilai sig  $\leq$  0,05 maka H0 ditolak.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah return perusahaan bank digital 2 tahun sebelum PSBB dan 2 tahun setelah PSBB dalam variabel BNBA, ARTO, BBHI BBYB ada yang memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberlakukannya kebijakan hal ini di buktikan dengan hasil uji Wilcoxon Signed Test sebagai berikut

- 1 *return* pada perusahaan perbankan digital sebelum dan sesudah kebijakan sosial berskala besar (PSBB) selama 2 tahun berturut-turut untuk masing-masing perusahaan BNBA, ARTO, BBHI, BBYB yang berasal dari data uji beda menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Dari hasil analisis perbandingan return saham Antara dua tahun sebelum dan sesudah PSBB menunjukkan perbedaan yang signifikan. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, jauh di bawah tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,
- 2 hasil dari pengujian nilai return saham mengalami perbedaan sebelum dan sesudah PSBB pada Perbankan sektor DIGITAL yang terdaftar di bursa Efek indonesia

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akibat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar ( PSBB) yang di lakukan pemerintah memberikan dampak secara ekonomis bagi perusahaan perbankan digital, dimana perusahaan tetap bertahan dari COVID-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Justru setelah 2 tahun mengalami kebijakan PSBB meningkatnya *return* saham dari 1 tahun sebelum kebijakan PSBB.

## 5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan Antara lain :

### 1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini bisa menjadi refrensi bagi peneliti dalam memperoleh informasi terkait yang dilakukan melalui variabel *Analisa Return Saham Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Digital Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bisa menjadi refrensi untuk mulai melirik dan menginvestasikan uang terhadap perusahaan perbankan digital.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian serta memperluas wilayah sampel penelitian, sehingga hasilnya bisa untuk ruang lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. BUKU-BUKU

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Qiara Media.
- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Bodie, Kane, & Marcus. 2014. *Investment. Tenth Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Brigham and Houston. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Eduardus, Tandelilin. 2017. *Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi"* (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat
- Guthrie, Helen dan Picciano Mary Frances. 2004. *Human Nutrition*. Missouri : Mosby-Year Book.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Ed. 7*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto, H. M. 2017. *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Penerbit: Andi.
- Keown, Arthur J., John D. Martin, J. William Petty, dan David F. Scott Jr. 2018. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Edisi ke-10, Cetakan ke-3, Jilid 1, PT Indeks.

- Mohamad, Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga
- Priyastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan data dan Analisis data*. Yogyakarta: Start Up
- Qodaruddin Muhammad. 2020. *Coronology: Varian Analisis & Konstruksi Opini*
- Rauf, Rusdin. 2013. *Sanitasi Pangan & HACCP*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Reilly, Frank K dan Brown, Keith C. 2014. *Investment Analysis and Portfolio Management*. Tenth Edition, South Western Cengage Learning, USA.
- Siti Munawaroh. Sugiono. 2019. *Hukum Investasi*. Depok: Jakad Media Publishing.
- Skinner, Chris. 2017. *Digital Bank: Strategies to Launch or Become a Digital Bank*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunariyah. 2013. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6)*. Penerbit : UPP STIM YKPN, Yogyakarta

## II. JURNAL INTERNASIONAL

- Alvita, Wini., dan Sukiantono Tang. 2021. *The Effect of Earnings Management to Stock Return on Company Listed in Indonesia*. Vol. 8 No. 2 2021 <https://doi.org/10.22225/jj.8.2.2021.194-201>
- Bambang Santoso, et.al. 2020. *The Impact of Fundamental Factors on Stock Return of The Engineering and Construction Services Company*. Vol 16 No 2. <https://doi.org/10.33830/jom.v16i2.818.2020>
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. 2014. Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>
- Bustani et. al. 2021. *The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange*. Vol 11 No 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.30588/jmp.v11i1.810>

- Chintya Nurmayasari, Haryono Umar, Agustina Indriani. 2021. *Effect of Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio and Earnings Share on Stock Returns of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. Vol 4 No 3 August 2021 page 4967-4982. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2283>
- Choiriyah, *et.al.* 2020. *The Effect of Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange*. Vol 1 No 2. DOI: <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>
- Dina Nurhikmawaty. *Et. al.* 2020. *The Effect of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Stock Return with Dividend Policy ad Intervening Variables in Subsectores Property and Real Estate on Indonesia Stock Exchange*. Vol 8 No 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.33603/ejpe.v8i2.3531>
- Duffee, Gregory R. 1995. *Stock returns and volatility a firm-level analysis*. *Journal of Financial Economics* Vol. 37 No. 3 [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(94\)00801-7](https://doi.org/10.1016/0304-405X(94)00801-7).
- Erzad, Maulina Azizah and Erzad, Maulana Afrizal. 2017. *The effect of Financial Ratios Toward Sharia Stock Return in Jakarta Islamic Index (JII)*. Vol 5 No 1 (2017). DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/qjjis.v5i1.3858>
- Fajar Nurdin and Fadil Abdani. 2020. *The Effect of Probability and Stock Split on Stock Return*. Vol 3 No 2. DOI: <https://doi.org/10.24198/jaab.v3i2.27721>
- Iqlima Azhar and Tuti Meutia. 2022. *The Effect of Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Earnings per Share (EPS) on Stock Prices of Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange*. INSIS February 2022
- Iskandar, Yusuf. *The Effects of ROA, ROE, NPL and Operating Expenses to Operating Revenues on Stock Return at Commercial Banks In Indonesia*. *Economy Journal* Vol. 18 No. 4 2020.
- Muhammad Adika M., *et. al.* 2018. *Implication of Macroeconomic Factors to Stock Returns of Indonesian Property and Real Estate Companies*. *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol 9 No 1. ISSN 2086-0668 (print) 2337-5434 (online) DOI: 10.15294/jdm.v9i1.14656
- Sirojuzilam, *et.al.* 2021. *Analysis of Factors Affecting Stock Returns with Economic Value Added as Intervening Variables in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal* Vol. 4 No. 3 2021.

Syafarudin, Afriapollo dan Andrie R., J.,. 2019. *Stock Return Analysis and Implications in Company Value (Plastic and Packaging Companies Listed in IDX)*. International Journal of Engineering Technologies and Management Research. ISSN 2454 – 1907 DOI: <https://doi.org/10.29121/ijetmr.v6.i7.2019.420>.

Sumani. 2020. *Fundamental Analysis on Stock Returns Based on The Panel Data of LQ 45*. Vol 3 No 3. DOI: <http://dx.doi.org/10.26487/hebr.v3i3.2195>

Wahyu, Yustina dan Tiara Wisya. 2017. *The Influence of Earning per Share, Price to Book Value, Return on Asset and Return on Equity to Stock Price in Finance Company*. Jurnal Economia, Vol 13 No 2, Oktober 2017. DOI: [10.21831/economia.v13i2.13961](https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13961)

### III. KARYA ILMIAH/JURNAL

Alam, B.A dan H.W. Oetomo. 2017. Pengaruh EVA, MVA, ROE dan TATO Terhadap Harga Saham Food and Beverage. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 6(6):1-22.

Albertha W.Hutapea. 2017. Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016. Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi. Hal 1-11.

Anthoni, Lukman dan Yusuf. 2020. Perbandingan Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Vol. 3 No. 1 2020.

Dwi Rynda Windiarti. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Rasio Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Pasundan

Dwiarti, R., & Wibowo, A. B. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Taman Wisata Candi Prambanan. Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis (JPSB), 06(02), 157–170

Fitriah, dkk. 2020. Dampak Terhadap Perubahan Harga Saham dan Return Saham. Jurnal Vol. 4 No. 4 2020.

Fairuz, Annisa Amalia. 2017. Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Pasar, Inflasi dan Kurs terhadap Return Saham Syariah (Studi pada Saham Syariah Kelompok ISSI pada Sektor Industri). Skripsi: UIN Jakarta

- Ismanto, Juli. 2020. Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II (Event Study LQ-45 Terdaftar BEI).
- Latifah, Siti. 2019. Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syaria'ah Ump). (Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri)
- Litamahuputty, dkk. 2021. Analisis Return Sebelum dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada Perusahaan Sektor Perbankan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora E-* ISSN 2686 5661 Vol. 2 No. 6 2021.
- Mahadwartha, Putu Anom. 2020. Uji Teori Keagenan dalam Hubungan Interdependensi antara Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen. Simposium Nasional Akuntansi V. Ikatan Akuntansi Indonesia. *Jurnal Ekonomi* Vol. 3 No. 2 2020.
- Nguyen, N. 2018. Hidden Markov Model for Stock Trading. *International Journal of Financial Studies*, 6(2), 36. <https://doi.org/10.3390/ijfs6020036>
- Nirmala, Faisal. 2020. Kebijakan Pajak Indonesia Menanggapi Krisis Covid-19: Manfaat bagi wajib pajak. Vol 30 No 9. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i09.p04>
- Pajar, Rizki Chaeru dan Adeng Pustikaningsih. 2017. "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal". Skripsi Universitas Sumatera Utara
- Przepiorka, W., & Berger, J. 2017. Signaling theory evolving: Signals and signs of trustworthiness in social exchange. *Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Cooperation*, January 2017, 373–392. <https://doi.org/10.1515/9783110472974-018>
- Ramadona, A. 2016. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, Vol. 3, No. 1.
- Suryaningsih, I., Andini, R., & Oemar, A. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Ukuran Dewan Komisaris, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Perdagangan Barang & Konsumsi di BEI Periode tahun 2012-2016. UNPAD

Taufik, Ayuningtyas E. A. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22(01):21. DOI: 10.33370/jpw.v22i01.389.

Ulfiyati dkk, 2017. Analisis Perbedaan Struktur Kepemilikan Asing Dan Struktur Kepemilikan Domestik Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 2260 – 2267. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manad

Winanti, Aris. 2021. Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi* Vol. 4 No. 2 2021

#### IV. UNDANG-UNDANG/KEBIJAKAN

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (*COVID-19*).

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (*COVID-19*).

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 12 /POJK.03/2018. Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perbankan Digital oleh Bank Umum.

Siarap Pers 26/OJK/IV/2020. Operasional Industri Jasa Keuangan Dalam Masa Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Di Berbagai Daerah.

#### V. UNDUHAN/INTERNET

<https://www.imf.org/en/News/Articles/2022/08/26/sp-gita-gopinath-remarks-at-the-jackson-hole-symposium>

<https://money.kompas.com/read/2021/04/06/173100226/sri-mulyani-kondisi-ekonomi-2020-terburuk-dalam-150-tahun-terakhir?page=all>

<https://opini.harianjogja.com/read/2021/09/02/543/1081662/opini-selamat-datang-bank-digital>

## Lampiran 1

## Hasil Olah data Spss 26

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BNBA_sebelum	12	272.00	322.00	296.5000	16.86578
ARTO_sebelum	12	-9.50	-2.02	-5.4298	2.26279
BBHI_sebelum	12	79.00	182.00	146.0833	35.22514
BBYB_sebelum	12	-10.89	-3.35	-7.0122	2.51001
BNBA_sesudah	12	277.00	327.00	301.7500	16.65219
ARTO_sesudah	12	-10.69	-5.54	-7.7095	1.61665
BBHI_sesudah	12	85.00	188.00	151.7500	34.96524
BBYB_sesudah	12	-10.21	.00	-6.8444	2.74705
Valid N (listwise)	12				

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BNBA_sebelum	.169	12	.000*	.939	12	.049
ARTO_sebelum	.163	12	.045*	.966	12	.008
BBHI_sebelum	.226	12	.010	.864	12	.005
BBYB_sebelum	.156	12	.030*	.927	12	.013
BNBA_sesudah	.161	12	.012*	.945	12	.042
ARTO_sesudah	.201	12	.015	.913	12	.036
BBHI_sesudah	.231	12	.007	.870	12	.005
BBYB_sesudah	.162	12	.000*	.898	12	.015

\*. This is a lower bound of the true significance.

b. Lilliefors Significance Correction

## Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah_PSBB - sebelum_PSBB	Negative Ranks	17 <sup>a</sup>	13.47	229.00
	Positive Ranks	30 <sup>b</sup>	29.97	899.00
		Ties	1 <sup>c</sup>	
		Total	48	

- a. sesudah\_PSBB < sebelum\_PSBB  
 b. sesudah\_PSBB > sebelum\_PSBB  
 c. sesudah\_PSBB = sebelum\_PSBB

### Test Statistics<sup>a</sup>

		sesudah_PSBB - sebelum_PSBB
Z		-3.746 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on negative ranks.

## Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

11 Oktober 2023

Nomor : 865 / FEB /01.1/ X / 2023  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : RHIZKY PM PASARIBU  
NPM : 198320228  
Program Studi : Manajemen  
Judul : Analisis Return Saham Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar ( PSBB ) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Digital Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI )  
No.HP : 081273353610  
Alamat Email : rhizkypasaribu1@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

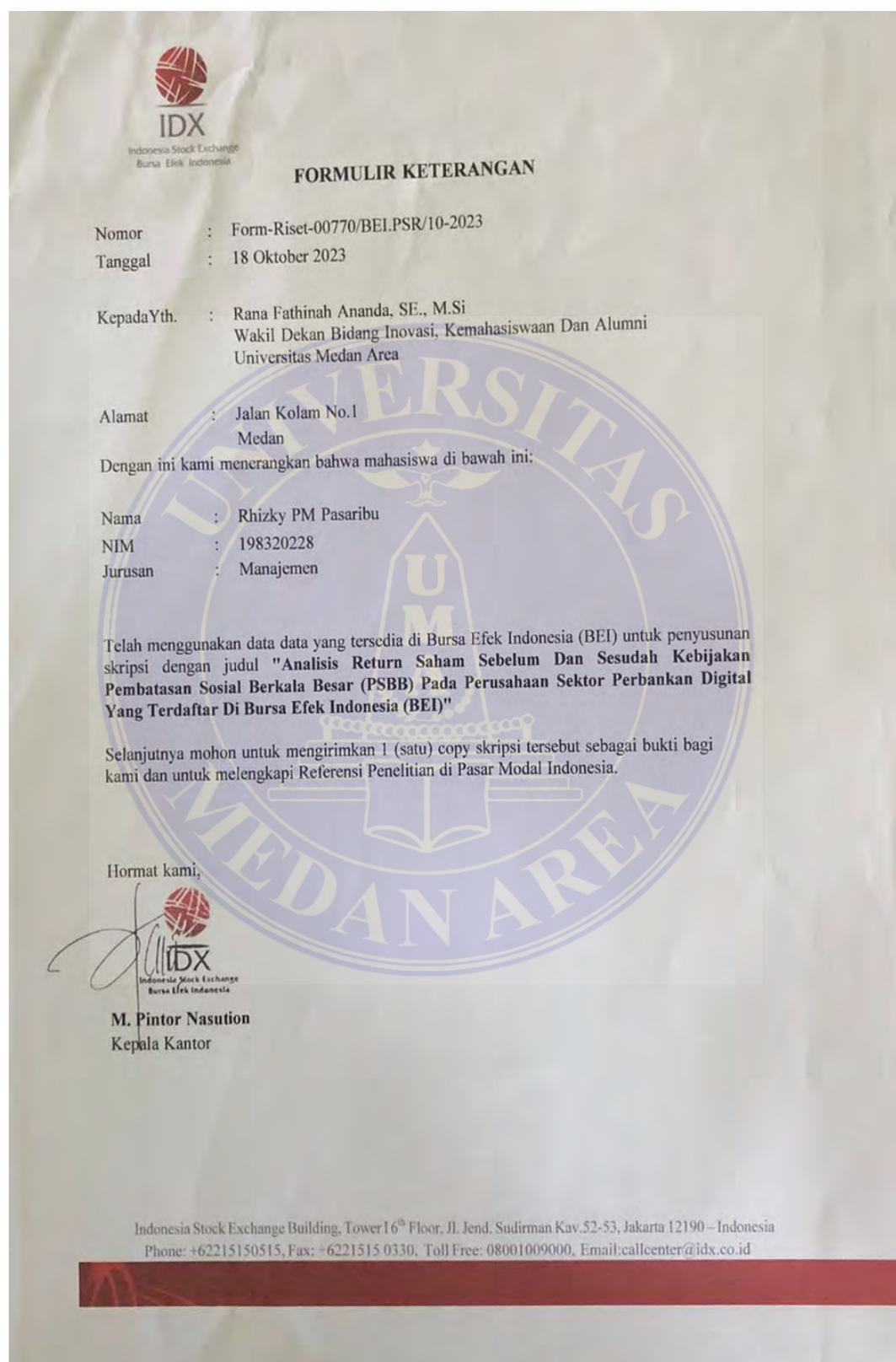
Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang,  
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni  
  
Rana Fathinah Ahanda, SE, M. Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian



  
IDX  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00770/BEI.PSR/10-2023  
Tanggal : 18 Oktober 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si  
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No.1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rhizky PM Pasaribu  
NIM : 198320228  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Return Saham Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Digital Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

  
  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone: +62215150515, Fax: +6221515 0330, Toll Free: 08001009000, Email: callcenter@idx.co.id

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)17/5/24